

ABSTRAK

KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013 DAN 2014

(Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:

Irna Setiyanningrum
12809134042

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat pencapaian realisasi pajak daerah dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibandingkan dengan target yang ditetapkan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2013 dan 2014, (2) Proporsi bagi hasil pajak daerah kepada kabupaten atau kota, (3) Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 dan 2014, (4) Hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pelaksanaan pemungutan pajak daerah.

Subjek Penelitian yaitu karyawan Bagian Anggaran Pendapatan, sedangkan objek penelitian yaitu laporan penerimaan pajak daerah, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah DIY, proporsi bagi hasil pajak daerah untuk kabupaten atau kota. Teknik analisis data yang digunakan untuk data kuantitatif adalah Analisis Rasio Efektivitas, Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan PAD, dan Analisis statistik deskriptif yang berupa mean (rata-rata) dan standar deviasi, sedangkan untuk data kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat keefektifan pemungutan pajak daerah yang ada di DIY termasuk dalam kategori sangat efektif karena sudah mencapai lebih dari 100% dengan rasio efektivitas total penerimaan pajak daerah tahun 2013 sebesar 104,06% dan tahun 2014 sebesar 107,45%. Sedangkan tingkat pencapaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemda DIY tahun 2013 sebesar 105,66% dan tahun 2014 sebesar 109,11%. (2) Kabupaten Sleman memiliki proporsi bagi hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tertinggi. Sedangkan untuk Pajak Air Permukaan Kabupaten Kulon Progo memiliki proporsi tertinggi. (3) Kontribusi penerimaan Pajak Daerah terhadap PAD Pemda DIY pada tahun 2013 sebesar 87,44%, dan pada tahun 2014 sebesar 88,19%. (4) Hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam memprediksi ketepatan penyaluran pajak dan kesulitan mengoptimalkan penerimaan pajak daerah yang berupa tunggakan pajak.